

	PENGobatan ARV		
	SOP	No. Dokumen : 400.7/SOP/102.20/311	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 02 JANUARI 2026	
		Halaman : 1 dari 2	
PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN DINAS KESEHATAN			Kepala UOBF Kesehatan Puskesmas Gempol <u>dr. Arma Roostina Heliantin</u> NIP.196905152002122009

1. Pengertian	Pengobatan antiretroviral diberikan setelah mendapatkan konseling, memiliki orang terdekat sebagai pengingat atau Pemantau Minum obat (PMO) dan patuh minum obat seumur hidup.
2. Tujuan	Untuk pengobatan pasien HIV/AIDS secara paripurna dan mengurangi resiko penularan HIV menghambat infeksi HIV, juga menurunkan jumlah virusnya
3. Kebijakan	SK kepala puskesmas no.188.4/1.1.1.2/415.25.33/2021
4. Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014
5. Alat dan Bahan	Alat : 1. Buku register Pra ART dan ART 2. Alat tulis 3. Kartu pengambilan obat 4. Buku persetujuan
6. Prosedur/ Langkah-langkah	1. Perkenalkan diri pada pasien dan jelaskan posisi anda di Poli IMS. 2. Anamnesis keluhan pasien dan mengisi catatan medis pasien, juga ikhtisar pasien. 3. Menanyakan riwayat alergi obat. 4. Jelaskan pada pasien prosedur yang akan dilakukan, yaitu : a. Menjelaskan efek obat dan aturan minumnya b. Beri jadwal pemantauan setelah pemberian ARV c. Meminta salah satu nomor telepon keluarga terdekat untuk memantau minum obat d. Menjelaskan kegagalan minum obat e. Obat harus diminum secara teratur dan tidak diperbolehkan terlambat 5. Meminta pasien untuk menandatangani Informed Consent. 6. Melakukan pemeriksaan tanda vital yaitu tekanan darah, nadi dan respirasi. Suhu tubuh diukur, tinggi badan, dan berat badan. 7. Petugas memakai gaoun

7. Unit Terkait	1. Dokter 2. Perawat / Bidan 3. Konselor VCT 4. PetugasLaboratorium 5. Petugas Managemen Kasus (menyesuaikan situasi dan kondisi) 6. Petugas Administrasi (menyesuaikan situasi dan kondisi) 7. Petugas Farmasi 8. Petugas RR				
8. Dokument erkait	1. Buku register 2. Buku rekap register 3. Laporan bulanan PRA ART dan ART				
9. Bagan alir	<pre> graph TD A([Ditemukan HIV positif]) --> B[Anamnese pasien] B --> C[Menanyakan tentang riwayat atau alergi obat] C --> D[Menjelaskan efek dan kepatuhan minum ARV] D --> E[Menandatangani informant consent] E --> F[Pemeriksaan vital signs] F --> G([Pengobatan lebih lanjut]) </pre>				
10. Rekaman Histori Perubahan	NO	Yang Dirubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai di perlakukan	
	1.	Tata naskah	perubahan jenis huruf dari calibri menjadi arial	30 April 2019	
	2.	Referensi	Jumlah referensi dari 3 menjadi 1	30 April 2019	
	3.	Bagan alir	Ada bagan alirnya	30 April 2019	
	4	Prosedur	Penambahan prokes covid	2 Mei 2020	